

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara empiris hubungan antara tata kelola perusahaan, seperti independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, *block shareholders*, ukuran komite audit dan frekuensi rapat komite audit terhadap efisiensi modal intelektual pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan ROE (*return on total equity*).

Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Total sampel yang diperoleh sebanyak 305 perusahaan untuk lima tahun berturut-turut.

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, *block shareholder* dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi modal intelektual sedangkan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi modal intelektual.

Kata kunci: Modal Intelektual, Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris, *Block Shareholder*, Ukuran Komite Audit, Rapat Komite Audit